

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas serta pembahasan terkait kemiskinan dengan variabel bebas rasio gini, PDRB, dan belanja pemerintah pada wilayah yang terdapat pada Provinsi Sumatera Selatan periode 2014-2023 dapat diambil kesimpulan berikut:

- a. Variabel Rasio Gini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. Distribusi pendapatan yang lebih merata terbukti mampu menurunkan tingkat kemiskinan. Ketimpangan pendapatan yang rendah memungkinkan masyarakat mendapatkan akses lebih luas terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, dan layanan publik, sehingga menurunkan risiko kemiskinan.
- b. Variabel PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. Hubungan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, yang diukur melalui PDRB, tidak selalu sejalan dengan penurunan kemiskinan, terutama jika pertumbuhan tersebut tidak inklusif. Peningkatan PDRB yang tidak disertai dengan pemerataan hasil ekonomi cenderung memperburuk ketimpangan, sehingga kelompok masyarakat berpenghasilan rendah tetap terpinggirkan. Fenomena ini menunjukkan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh kelompok berpenghasilan tinggi, sementara masyarakat miskin sulit merasakan dampaknya.
- c. Belanja pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. Setiap peningkatan belanja pemerintah berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -0.0123934. Hubungan ini menegaskan bahwa alokasi belanja pemerintah yang lebih besar, khususnya pada kebutuhan dasar

seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, efektif dalam mengurangi kemiskinan.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memberikan beberapa saran atau rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel independen guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat kemiskinan.
2. Peneliti berikutnya diharapkan menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih panjang serta memperluas cakupan wilayah penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang lebih komprehensif dan tidak terbatas pada area tertentu.
3. Sebaiknya, penelitian di masa depan memperkaya referensi dan literatur terkait variabel-variabel penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam dan membantu menyusun penelitian yang lebih terarah dan berkualitas.

### **V.2.2 Saran Praktis**

#### **a) Bagi Pemerintah Daerah**

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan melalui penguatan program redistribusi pendapatan, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dan pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal ini akan membantu menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata.
2. Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan memprioritaskan investasi pada sektor-sektor yang dapat menyerap tenaga kerja secara luas dan memberikan manfaat langsung kepada kelompok masyarakat miskin.

3. Pemerintah diharapkan meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi belanja pemerintah dengan fokus pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan yang dapat secara langsung membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin.

b) Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang diberikan oleh pemerintah, seperti pelatihan keterampilan, program pemberdayaan ekonomi, atau akses modal usaha, untuk meningkatkan taraf hidup mereka.